

RINGKASAN

Era globalisasi saat ini menyebabkan terjadinya perubahan gaya hidup masyarakat termasuk pergeseran pola konsumsi pangan. Kecenderungan masyarakat dalam konsumsi pangan saat ini telah beralih ke makanan beku. Masyarakat menginginkan makanan yang siap saji, hemat waktu, serta pengolahan yang sederhana dan praktis. Kondisi ini didukung dengan sedikitnya waktu yang dimiliki untuk memasak karena kesibukan kerja dan urusan rumah tangga lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga, pengeluaran pangan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga terhadap permintaan *frozen food* di Kota Tasikmalaya. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap permintaan *frozen food* di Kota Tasikmalaya.

Populasi penelitian ini adalah 3.410 rumah tangga di Kelurahan Cipari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Sampel yang diambil berjumlah 100 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria masyarakat yang mengetahui dan membeli produk *frozen food* dan yang berperan sebagai pengambil keputusan belanja bulanan di keluarga. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel harga, pengeluaran pangan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap permintaan *frozen food* di Kota Tasikmalaya. Sedangkan secara parsial harga berpengaruh negatif dan signifikan, pengeluaran pangan berpengaruh positif dan signifikan, pekerjaan tidak berpengaruh, dan jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan. Variabel yang paling berpengaruh terhadap permintaan *frozen food* di Kota Tasikmalaya adalah variabel pengeluaran pangan.

Implikasi penelitian ini yaitu bagi pelaku usaha untuk meningkatkan daya tarik konsumen akan *frozen food* dapat dilakukan dengan cara menawarkan produk dengan harga yang terjangkau dan sesuai dengan pendapatan masyarakat Kota Tasikmalaya.

Kata Kunci : Permintaan, *Frozen Food*, Harga, Pengeluaran Pangan, Pekerjaan, Jumlah Anggota Keluarga

SUMMARY

The current era of globalization causes changes in people's lifestyles, including shifts in food consumption patterns. The trend of people in food consumption today has turned to frozen food. People want food that is ready to eat, saves time, simple and practical processing. This condition is supported by the little time available to cook because of busy work and other household matters.

This study aims to determine the effect of price, food expenditure, occupation, and number of family members on the demand for frozen food in Tasikmalaya City. In addition, this study also aims to determine the most influential variables on the demand for frozen food in Tasikmalaya City.

The population of this study was 3.410 households in Cipari Village, Mangkubumi District, Tasikmalaya City. The sample consists of 100 people using a purposive sampling technique with criteria of people who know and buy frozen food products and act as decision makers for monthly shopping of the family. In this study, the data analysis technique used is multiple linear regression.

The results of this study indicate that simultaneously the variables of price, food expenditure, occupation, and the number of family members have a significant effect on the demand for frozen food in Tasikmalaya City. While partially the price has a negative and significant effect, food expenditure has a positive and significant effect, occupation has no effect, and the number of family members has a positive and significant effect. The most influential variable on the demand for frozen food in Tasikmalaya City is the food expenditure.

The implication of this research is that for the seller to increase consumer attractiveness for frozen food by offering products at affordable prices and in accordance with the income of the people of Tasikmalaya City.

Keywords : Demand, Frozen Food, Price, Food Expenditure, Occupation, Number of Family Members